

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bentuk penggunaan lahan di Kecamatan Patumbak terdiri dari 10 jenis bentuk penggunaan lahan yaitu lahan pemukiman, lahan industri, lahan perkebunan sawit, lahan genangan air, lahan kebun campuran, lahan sawah, lahan fasilitas umum dan sosial, lahan perdagangan dan jasa, lahan ruang terbuka hijau, dan lahan jaringan jalan. Di Desa Patumbak I bertambah seluas lahan perkebunan sawit meningkat seluas 9.65 Ha, lahan kebun campuran mengalami peningkatan seluas 100.24 Ha. Di Desa Lantasan Baru, lahan untuk pemukiman bertambah luasnya 7.37 Ha. Di Desa Lantasan Lama, lahan untuk pemukiman bertambah seluas 8.27 Ha. Di Desa Patumbak II, lahan kebun campuran bertambah seluas 25.72 Ha. Di Desa Sigaragara, lahan genangan air berkurang 44.19 Ha, lahan kebun campuran bertambah seluas 29.13 Ha. Di Desa Marindal I, lahan pemukiman bertambah seluas 9.72 Ha. Di Desa Patumbak Kampung, lahan industri bertambah seluas 19.85 Ha. Di Desa Marindal II, lahan untuk kebun campuran mengalami pengurangan seluas 25.41 Ha, lahan fasilitas umum dan sosial bertambah seluas 0.98 Ha.
2. Perubahan bentuk penggunaan lahan di Kecamatan Patumbak sejak tahun 2005-2010 adalah perubahan luas lahan kebun campuran seluas 100.46 Ha dimana desa yang mengalami perubahan yang paling dominan di Desa Patumbak I seluas 100.24 Ha.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Patumbak, adapun saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pemerintah harus dapat menetapkan peraturan mengenai perencanaan tata ruang yang ada di Kecamatan Patumbak agar pemanfaatan oleh masyarakat dan pihak swasta menjadi lebih terarah.
2. Perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian sawah di Kecamatan Patumbak hendaknya diantisipasi dengan berupa penyuluhan dari pemerintah terhadap masyarakat khususnya masyarakat yang mempunyai lahan pertanian sawah dikarenakan dampak alih fungsi lahan pertanian sawah dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan